

**OPTIMALISASI POTENSI SUMBER DAYA MANUSIA DI DUSUN BUNGKUS MELALUI PROGRAM DUSUN SKSD (SEHAT, KREATIF, SPIRITUAL, DIGITAL)**

Kartika Pibriyanti<sup>1\*</sup>, Ekhrima Zahwa Annisa<sup>2</sup>, Durriatin Nashiroh<sup>3</sup>, Luthfiah Rahma<sup>4</sup>, Rahmah Mumtahanatul Insirah<sup>5</sup>, Dwi Ayu Puspita<sup>6</sup>, Inezya Reggiyanti<sup>7</sup>, Ichda Malica<sup>8</sup>, Amira Fathin Dinanty<sup>9</sup>, Sahara Permata<sup>10</sup>, Shafa Salsabila<sup>11</sup>

<sup>1,2,7,11</sup>Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Darussalam Gontor, Indonesia

<sup>3,8</sup>Fakultas Tarbiyah, Universitas Darussalam Gontor

<sup>5</sup>Fakultas Ekonomi Manajemen, Universitas Darussalam Gontor

<sup>4,6,10</sup>Fakultas Ushuluddin, Universitas Darussalam Gontor

<sup>9</sup>Fakultas Humaniora, Universitas Darussalam Gontor

Email Korespondensi: [dkartika.02@unida.gontor.ac.id](mailto:dkartika.02@unida.gontor.ac.id)

Disubmit: 01 Juni 2024

Diterima: 28 Juli 2024

Diterbitkan: 01 Agustus 2024

Doi: <https://doi.org/10.33024/jkpm.v7i8.15461>

**ABSTRAK**

Dusun merupakan tempat yang didalamnya terdapat banyak potensi, masyarakat di dusun yang memiliki potensi wilayah yang subur dan sumber daya local yang besar, tetapi belum dikembangkan dengan optimal. Hal ini diakibatkan oleh pengelolaan sumber daya yang kurang maksimal dan masih dilakukan secara manual. Oleh karena itu diperlukan upaya pemberdayaan untuk mengembangkan keterampilan penduduk guna mengelola asset local mereka. Pemberdayaan dilakukan dengan cara penyampaian informasi, praktek dan pendampingan secara langsung terhadap kegiatan pemberdayaan yang meliputi 4 bidang yaitu kesehatan, kreativitas, spiritualitas dan digitalisasi. Hasil dari kegiatan pemberdayaan diukur dengan bertambahnya wawasan dan kemampuan masyarakat untuk mengolah potensi local menjadi sesuatu yang bernilai. Pelaksanaan program pemberdayaan mendapatkan dukungan dari masyarakat ditandai dengan antusias dalam mengikuti rangkaian kegiatan yang berlangsung. Kegiatan yang dilaksanakan telah memberikan manfaat bagi masyarakat di Dusun Bungkus secara umum dan mitra kegiatan secara khusus.

**Kata Kunci:** Optimalisasi, Sumber Daya, Masyarakat, Pemberdayaan

**ABSTRACT**

*A hamlet is a place where there is a lot of potential, the people in the hamlet have the potential for a fertile area and large local resources, but have not yet been developed optimally. This is caused by resource management that is unoptimally work and it is still done manually. Therefore, empowerment efforts are needed to develop the skills of the population to manage their local assets. Empowerment is carried out by providing information, practice and direct assistance to empowerment activities which cover 4 programs namely health, creativity, spirituality and digitalization. The results of empowerment activities are measured by increasing the community's insight and ability to process local potential into something of value. The implementation of the empowerment program received support from the community, marked by enthusiasm for participating in the series of ongoing activities. The activities carried out have*

*provided benefits to the community in Dusun Bungkus in general and activity partners in particular.*

**Keywords:** *Optimization, Resources, Community, Empowermen*

## 1. PENDAHULUAN

Dusun merupakan tempat yang didalamnya terdapat banyak potensi yang dapat dikembangkan menjadi suatu hal yang memiliki nilai tinggi apabila dimanfaatkan dengan baik (Burhanudin, Santoso, & Utami, 2023). Salah satu masalah yang kerap timbul dimasyarakat dusun adalah perubahan iklim yang mempengaruhi produktivitas dan keberlangsungan lingkungan hidup dan kurangnya kesadaran tentang pentingnya pengelolaan lingkungan dan sumber daya (Nofitasari, Yusnayanti, & Noviati, 2023).

Kondisi masyarakat dusun memiliki potensi wilayah subur dan sumber daya local besar, tetapi belum dikembangkan dengan optimal. Potensi dusun adalah seluruh sumber daya alam dan sumber daya manusia yang ada di dusun yang perlu dikelola dan dikembangkan untuk keperluan hidup masyarakat dan perkembangan dusun. Pengelolaan sumber daya yang masih dilakukan secara manual, oleh karena itu diperlukan upaya pemberdayaan untuk mengembangkan keterampilan penduduk guna mengelola asset local mereka (Syahwildan, Riyanto, & Tan, 2023).

Pemberdayaan masyarakat dapat dilakukan dengan optimalisasi potensi sumberdaya masyarakat dengan dibentuknya kegiatan pada pelaku utama yaitu masyarakat dan keluarganya didukung oleh adanya fasilitator (Pentury, Risambessy, Sijabat, & Leuhery, 2023).

Pemberdayaan masyarakat efektif untuk mengatasi masalah sosial melalui kegiatan pemberdayaan, masyarakat didorong untuk mencari solusi guna mengatasi permasalahan di masyarakat. Kegiatan pemberdayaan bertujuan untuk menginspirasi masyarakat agar memiliki inisiatif untuk berkembang dan mampu keluar dari keterbelakangan (Sadat, Nastia, & Hastuti, 2021). Tingkat keberhasilan dari pemberdayaan masyarakat dilihat dari beberapa indicator yaitu peningkatan pengetahuan masyarakat yang dapat diukur dari perilaku setelah dilakukan program pemberdayaan (Burhanudin, Santoso, & Utami, 2023).

Kegiatan pengabdian Masyarakat dibidang kesehatan berfokus pada pentingnya pencegahan konsep pencegahan lebih baik dari pada pengobatan menjadi focus utama dalam kesehatan Masyarakat saat ini. Kegiatan pengabdian Masyarakat dibidang dusun sehat dilakukan dengan penyuluhan kesehatan memiliki peran penting dalam memberikan informasi tentang langkah-langkah pencegahan yang dapat dilakukan oleh Masyarakat dusun. Penyuluhan kesehatan meliputi uaya pencegahan demam berdarah dengue (DBD). Dua penyuluhan kesehatan ini dirasa penting meninjau jumlah balita di Dusun Bungkus yang banyak sehingga diperlukan adanya edukasi gizi untuk mencapai gizi anak yang proporsional dan waktu pelaksanaan kegiatan pengabdian Masyarakat yang mendekati waktu pergantian musim sehingga perkembangan penyakit DBD sedang marak adanya ditandai dengan 1 orang warga dusun yang terjangkit DBD.

Kegiatan pengabdian Masyarakat dibidang kreativitas berfokus pada kegiatan pengendalian lingkungan. Dengan pertumbuhan populasi dan aktivitas manusia yang semakin intensif, volume sampah yang dihasilkan juga meningkat secara signifikan. Hal ini mencakup sampah organik, non organik, limbah elektronik, dan sebagainya. Jika tidak dikelola dengan baik dapat mencemari lingkungan. Beberapa Masyarakat dusun mungkin kurang

memahami dampak negative dari pengelolaan sampah yang buruk terhadap lingkungan, seperti pencemaran air, tanah, udara, serta ancaman terhadap flora dan fauna local. Sosialisasi pengolahan sampah kreatif menjadi kerajinan ecobrick dan pavingblock dilakukan untuk memotivasi Masyarakat untuk melakukan kegiatan pemilahan sampah dan mengolahnya menjadi sesuatu barang yang bisa digunakan kembali.

Kegiatan pengabdian masyarakat di bidang spiritual dilakukan dengan penanaman nilai spiritual pada anak usia dini di TPQ melalui Pendidikan berbasis agama. Pendidikan spiritual bertujuan untuk membentuk karakter santri agar menjadi individu yang taat beragama, memiliki kesadaran moral yang tinggi, serta memiliki sikap rendah hati, sabar, dan berempati terhadap sesama. Ini merupakan pondasi penting dalam pembentukan kepribadian yang Islami. Pendidikan spiritual dilakukan dengan penanaman hafalan do'a sehari-hari dan hafalan susrat-surat pendek serta Pendidikan Bahasa arab kepada santri di TPQ dimana Pendidikan dilakukan sebagai tambahan wawasan santri yang tidak di dapatkan disekolah.

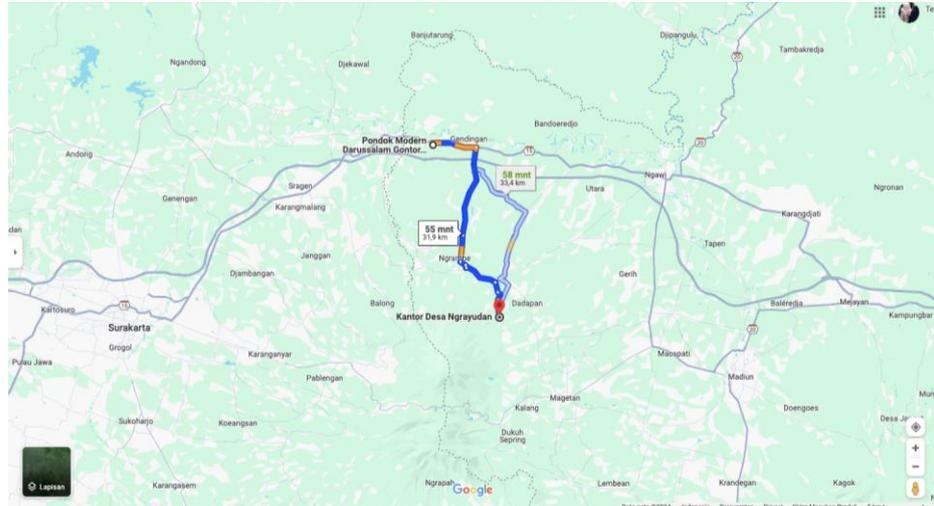
Pembelajaran pemberdayaan Masyarakat adalah salah satu wujud dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat. Pengabdian masyarakat merupakan perwujudan dari penyaluran ilmu secara teoritis untuk diterapkan mahasiswa secara nyata dalam kehidupan di masyarakat (Situmeang, 2021). Peran mahasiswa tidak lain adalah sebagai fasilitator yang diharapkan mampu untuk mengembangkan potensi sumber daya masyarakat, sehingga dapat meningkatkan kredibilitas dan kapabilitas masyarakat menjadi masyarakat yang berkemajuan. Oleh karena itu melalui kegiatan kuliah kerja nyata kami berupaya untuk mengoptimalkan potensi sumber daya masyarakat di Dusun Bungkus melalui kegiatan pengabdian masyarakat "Optimalisasi Potensi Sumber Daya Masyarakat Di Dusun Bungkus Melalui Program Dusun SKSD (Dusun Sehat, Dusun Kreatif, Dusun Spiritual, Dusun Digital)" yang diharapkan dapat membawa manfaat yang baik dan ilmu yang dapat ditularkan untuk masyarakat luas.

## 2. MASALAH DAN RUMUSAN PERTANYAAN

Dusun Bungkus adalah salah satu dusun yang terletak di Desa Ngrayudan, Kecamatan Jogorogo, Kabupaten Ngawi. Secara geografis Dusun Bungkus dikelilingi oleh hamparan sawah, berbatasan dengan Desa Talang dan Desa Nglorog, wilayahnya terletak di kaki gunung lawu sehingga menawarkan pemandangan gunung lawu secara nyata. Letaknya yang strategis menjadikan Dusun Bungkus memiliki mayoritas mata pencaharian sebagai petani, komoditas utama dusun ini adalah padi, palawijaya dan buncis. Kondisi kesehatan masyarakat di Dusun Bungkus sudah memiliki pola hidup, layanan kesehatan dan sanitasi lingkungan yang baik, tetapi salah satu tantangan masyarakat di dusun ini ialah upaya pencegahan dan pengobatan penyakit. Mayoritas masyarakat Dusun Bungkus memeluk agama islam sehingga kegiatan keagamaan rutin dilakukan di masjid dan taman pendidikan Al-Qur'an didusun. Banyak UMKM yang sudah berdiri di Dusun Bungkus sehingga kegiatan sosial ekonomi sudah berjalan dengan baik namun masih perlu adanya strategi peningkatan di bidang pemasaran. Tujuan kegiatan adalah melakukan pengembangan potensi dusun melalui program dusun SKSD. Rumusan masalah berdasar paparan masalah diantaranya:

- a) Bagaimana gambaran penanggulangan dan respon masyarakat dusun dalam bidang kesehatan?

- b) Bagaimana gambaran dusun dalam memanfaatkan barang tidak terpakai untuk mendukung kreativitas lingkungan?
- c) Bagaimana gambaran inovasi kegiatan spiritual di dusun?
- d) Bagaimana gambaran kreativitas dalam mengembangkan potensi dusun?



Gambar 1. Peta Lokasi Kegiatan Dusun Bungkus Desa Ngrayudan

### 3. KAJIAN PUSTAKA

Kegiatan pengabdian masyarakat ini memadukan unsur pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. kegiatan ini juga melibatkan kolaborasi dengan dosen pembimbing lapangan untuk melaksanakan program kerja yang sudah dirancang, bukan hanya sekedar menjalankan tugas, tetapi merupakan bentuk upaya mahasiswa dan dosen untuk ikut serta mewujudkan peradaban masyarakat yang berkemajuan (Irwanto, 2021).

Kegiatan pemberdayaan masyarakat dilakukan dengan pendekatan Participatory Action Research (PAR). PAR merupakan suatu pendekatan yang bertujuan untuk pembelajaran dalam mengatasi suatu permasalahan, pemenuhan kebutuhan masyarakat, produksi ilmu pengetahuan dan pendekatan sosial keagamaan. Masyarakat adalah agen utama dalam pemberdayaan, sedangkan dosen dan mahasiswa merupakan pelaksana program PAR yang memfasilitasi masyarakat dalam program pemberdayaan masyarakat tersebut. Program pemberdayaan yang dilakukan adalah suatu cara pendekatan atas persoalan yang terjadi dan bukan solusi dari setiap permasalahan. karena pada hakikatnya program pemberdayaan adalah suatu upaya untuk menciptakan masyarakat yang mandiri tanpa harus bergantung pada pihak lain. Apabila masyarakat telah berhasil membangun kemandirian maka masyarakat dengan sendirinya mampu memecahkan persoalan yang ada (Afandi, et al., 2022).

Pemberdayaan masyarakat sangat dibutuhkan untuk memunculkan potensi yang dimiliki oleh masyarakat, dimana potensi-potensi ini dapat dikembangkan menjadi suatu inovasi yang dapat di implementasikan dalam pengelolaan kehidupan yang berkelanjutan. Pemberdayaan, pembangunan berkelanjutan dan pendidikan nonformal pada masyarakat dapat menjadi suatu sarana untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat. program-program pada ketiga konsep ini berorientasi pada pengembangan sumber

daya manusia untuk dapat memenuhi wirausaha, sector pembangunan, system pengelolaan dan penanganan permasalahan mandiri oleh masyarakat (Laila & Salahudin, 2021).

Dalam konteks pemberdayaan masyarakat potensi individu, organisasi dan komunitas digali dan dikembangkan. Proses pemberdayaan diharapkan mampu mengambil peran untuk bertindak secara efektif untuk mengubah kehidupan dan lingkungannya. Pemberdayaan masyarakat mendorong partisipasi masyarakat, organisasi dan individu untuk meningkatkan kualitas hidup dalam berbagai aspek seperti kesehatan, keterampilan masyarakat, keagamaan dan digitalisasi. Dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat ini mahasiswa diharapkan dapat memberikan transformasi ilmu dan teknologi. Strategi pemberdayaan masyarakat dilakukan secara saksama melalui program praktek operasional dilapangan, kegiatan edukasi dan pendampingan yang diharapkan mampu menumbuhkan motivasi, partisipasi dan kemahiran masyarakat (Sururi, Hasanah, Ma'lumiyah, & Dwianti, 2022).

#### 4. METODE

Metode pendekatan kepada masyarakat yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat pada Kuliah Kerja Nyata 2024 yaitu pelaksanaan program dimulai pada tanggal 01 Maret 2024 sampai dengan 27 Maret 2024 yang terbagi menjadi beberapa tahapan sebagai berikut

- a. Survey dan Kesiediaan Mitra Kerja  
Tahap survey dilakukan dengan identifikasi potensi sumber daya di Dusun Bungkus dilanjutkan dengan perencanaan kegiatan. Dilanjutkan dengan kunjungan ke lokasi mitra kerjasama dan koordinasi kesesuaian program kerja dengan kebutuhan mitra terkait, Mitra yang terlibat yaitu Kader PKK dan home industry Jamu Meydis. Program kerja yang sudah disepakati kedua belah pihak kemudian dikonsultasikan dengan Kepala Dusun. Kesepakatan ditunjukkan dengan adanya surat pernyataan kesiediaan kerjasama yang telah ditandatangani mitra.
- b. Pelaksanaan  
Tahap ini merupakan pelatihan dan pendampingan. Penetapan metode yang akan dilakukan pada setiap program kerja, program dusun sehat berupa pemberian insrumen kuisisioner acak pada kegiatan penyuluhan kesehatan untuk mengukur pengetahuan masyarakat setempat tentang masalah kesehatan stunting dan DBD. Program dusun kreatif berupa edukasi dan praktek pengolahan sampah plastic kreatif yang sarannya adalah masyarakat dusun pada umumnya dan siswa MIN 09 khususnya output kegiatan akan dijadikan hasta karya berupa *ecobrick* dan *paving block*. Program dusun spiritual berupa pembelajaran imla' dan Bahasa arab menggunakan smart card dan hafalan do'a sehari-hari menggunakan kartu hafalan dan poster visual. Program dusun digital berupa praktek dan edukasi indikasi olahan dan digitalisasi produk jamu melalui pembuatan video profil jamu dan *fotoshoot* produk dengan kemasan baru yang memuat komposisi dan indikasi olahan jamu tradisional meydis.
- c. Monitoring  
Kegiatan pemantauan rutin dan pengukuran kemajuan dilakukan dengan control secara langsung terhadap upaya yang sudah

dilaksanakan. Kontrol kegiatan dilakukan secara berkala setelah berjalannya program, frekuensi control bervariasi tergantung jenis program yang dilaksanakan. Control program dusun digital dilakukan dengan kuisisioner postes setelah pemberian edukasi, kontrol program dusun kreatif dilakukan secara berkala setiap harinya sampai luaran kegiatan berupa baran fisik telah jadi, control kegiatan dusun spiritual dilakukan secara berkala setiap minggu dengan adanya ujian tulis dan riview hafalan, kegiatan dusun digitan dilakukan secara berkala setiap ada order epjualan yang masuk.

d. Evaluasi

Proses pengukuran efektifitas upaya yang sudah dilakukan telah mencapai tujuan dilihat dari sisi pada input, proses dan output yang sudah dihasilkan.

## 5. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dusun Bungkus, Desa Ngrayudan, Kecamatan Ngrayudan merupakan salah satu dusun yang terletak di Kabupaten Ngawi. Merupakan salah satu sasaran wilayah pemberdayaan masyarakat yang focus kegiatannya merupakan pengembangan bakat local. Warga di ikut sertakan dalam kegiatan pemberdayaan dengan harapan bisa mengembangkan kemampuannya agar dapat diterapkan sehari-hari. Kegiatan optimalisasi potensi sumber daya masyarakat dilaksanakan ditargetkan pada 2 aspek utama yaitu, peningkatan wawasan masyarakat dan pengembangan keterampilan masyarakat.

Peningkatan wawasan masyarakat dilakukann dengan melakukan kegiatan penyampaian informasi dan pendampingan dunia seputar kesehatan, pengelolaan lingkungan, dan pendidikan keagamaan. Sedangkan pengembangan keterampilan masyarakat dilakukan dengan bekerjasama dengan kemitraan industry dan kolaborasi dengan lembaga pendidikan untuk menyediakan program pelatihan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat. Kegiatan optimalisasi potensi sumber daya masyarakat dengan tema Dusun SKSD yang dibagi menjjadi 4 divisi yaitu divisi dusun sehat, divisi dusun kreatif, divisi dusun spiritual dan divisi dusun digital.

### Dusun Sehat

#### Upaya Pencegahan Stunting Melalui Edukasi Gizi

Penyakit tidak menular secara medis didefinisikan suatu penyakit yang tidak dapat ditularkan dari individu sat uke individu lain. Penyakit tidka menular banyak terjadi dinegara berpendapatan mengengan dan kebawah. Meningkatnya kejadian penyakit menambah beban penyakit di Indonesia. Beban finansial, angka kesakitan dan kematian (Widijati Imam et al., 2022).

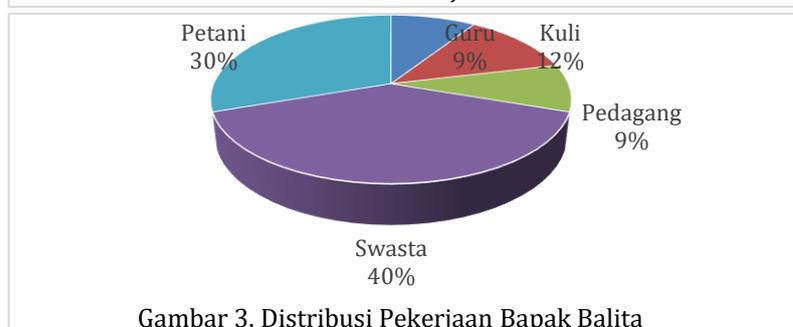
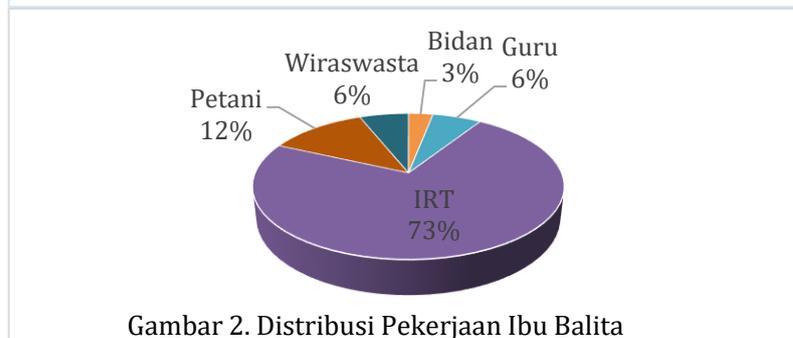
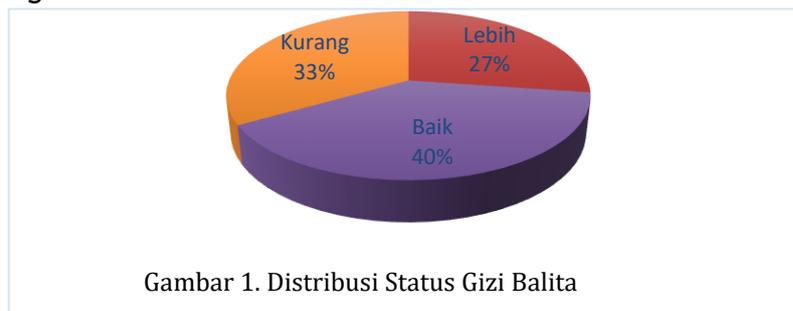
Upaya penurunan stunting dengan pemberian edukasi terhadap pemahaman ibu bayi dan anak telah terbukti efektif. Edukasi diberikan dengan metode penyuluhan secara lesehatan yang diharapkan antara penyuluh dengan audiens dapat akrab dan penyempaian materi menggunakan media lembar balik. Catatan yang diperoleh dalam pelaksanaan kegiatan diantaranya pembinaan terhadap kader dalam upaya pemberdayaan masyarakat kaitanya dengan penyampai informasi dan pemberian motivasi kepada ibu bayi balita tentang pemberian makanan pendamping air susu ibu (Pibriyanti et al., 2023).

Kegiatan edukasi serupa dilakukan menggunakan dua media berupa video dan *booklet* dengan sasaran ibu balita dalam pencegahan stunting.

Diketahui pemberian edukasi termasuk intervensi sensitive. Karena dilakukan berdasarkan penyebab tidak langsung yakni tingkat pengetahuan. Dari dua media tersebut diketahui edukasi pencegahan stunting efektif meningkatkan pengetahuan antara sebelum dan setelah perlakuan berupa pemberian edukasi (Pibriyanti et al., 2024).

Stunting adalah gangguan perkembangan anak yang diakibatkan oleh kekurangan asupan gizi, jangkitan infeksi, maupun stimulasi yang kurang optimal. Stunting berdampak pada kecerdasan dan pertumbuhan balita menjadi kurang maksimal (Fitriani & Darmawi, 2022). Kabupaten Ngawi menempati peringkat keempat prevalensi stunting yaitu pada tahun 2018, sehingga Kabupaten Ngawi menjadi wilayah prioritas intervensi penanganan stunting (Ainin, Arianto, & Kinanthi, 2023).

Salah satu posyandu di Dusun Bungkus memiliki balita berjumlah 35 balita, dan yang datang ke posyandu pada bulan maret 2024 berjumlah 33. Sehingga dilakukan upaya pencegahan stunting melalui edukasi gizi. Tujuan dari kegiatan upaya pencegahan stunting melalui edukasi gizi adalah mendorong tindakan preventif dan intervensi untuk mengurangi jumlah anak yang mengalami stunting serta meningkatkan masyarakat akan pentingnya gizi seimbang. Kegiatan dilakukan dengan pemberian kuisisioner secara acak dilanjutkan dengan edukasi gizi seimbang untuk mencegah terjadinya stunting.



Tabel 1. Distribusi Karakteristik Responden

Karakteristik	Mean	Median	SD	Min	Max
Usia Balita (bulan)	37.91	38	17.85	2	65
Usia Ibu (tahun)	34.15	33	6.65	22	47
Pengetahuan sebelum	6.58	7.00	1.22	4	10
Pengetahuan setelah	8.76	9.00	0.97	7	10

Berdasar hasil analisis statistic pengetahuan sebelum dan setelah intervensi edukasi dengan *uji wilcoxon* diketahui 0 responden (ibu balita) pengetahuannya menurun, 28 responden meningkat dan 5 responden tetap. X hitung sebesar -4.666 dan sig sebesar 0.000. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pengetahuan sebelum dan setelah diberikan edukasi.

Pekerjaan orang tua ada kaitannya dengan status gizi balita dikarenakan orang tua berperan untuk memenuhi kebutuhan gizi sang anak, ada perbedaan antara orang tua yang bekerja dan tidak bekerja sehingga mampu untuk membeli bahan makanan dan memenuhi kebutuhan gizi sang anak (Dungga, Sri, & Seleman, 2022).



Gambar 1 Poster Edukasi Stunting



Gambar 2 Edukasi Gizi Untuk Mencegah Stunting

**Upaya Pencegahan Demam Berdarah Dengue (DBD)**

Di Indonesia kasus DBD sering kali terjadi terutama ketika musim hujan, daerah dengan kelembapan udara yang tinggi, banyak kebun dan lahan rimbun yang jarang dijangkau manusia dan kepadatan populasi yang tinggi rentan terkena penyakit DBD. Pada Bulan Februari 2024 salah satu warga di Dusun Bungkus terjangkit penyakit DBD, melihat kondisi musim di Dusun Bungkus yang didominasi dengan hujan sehingga muncul gagasan untuk melakukan upaya pemberdayaan kesehatan masyarakat yaitu penyuluhan seputar DBD. Kegiatan penyuluhan DBD dilanjutkan dengan kerja bakti lingkungan sekitar dusun untuk membasmi tempat yang berpotensi menjadi sarang nyamuk dan pengukuran pemahaman wawasan masyarakat melalui kegiatan *posttest* dan *pretest*. *posttest* dan *pretest* berhasil dilaksanakan pada 15 orang warga yang mengikuti kegiatan kerja bakti, hasil dari pretes dan postes penyuluhan DBD.

Table 1 Hasil analisis penyuluhan DBD

	Mean	Median	Min	Max
Pre test	7.73	8.00	5	9
Post test	9.73	10.00	8	10

Berdasar hasil analisis statistic pengetahuan sebelum dan setelah intervensi edukasi dengan uji *wilcoxon* diketahui 0 responden pengetahuannya menurun, 14 responden meningkat dan 1 responden tetap.  $X$  hitung sebesar -3.334 dan sig sebesar 0.001. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pengetahuan sebelum dan setelah diberikan edukasi tentang DBD. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan masyarakat pasca pemberian materi seputar DBD terbukti meningkat signifikan.

### Dusun Kreatif

#### Pengendalian Limbah Plastik menjadi Kerajinan Kreatif *Ecobrick*

Pengelolaan sampah merupakan salah satu permasalahan kesehatan lingkungan yang menjadi problem sosial sulit diatasi. Upaya kebersihan lingkungan yang telah banyak diupayakan diberbagai wilayah diantaranya dengan pengadaan kerjabakti, mengajukan bank sampah dengan harapan dapat mengendalikan permasalahan pencemaran lingkungan karena sampah. Menyesuaikan dengan permasalahan dilokasi adalah kesehatan lingkungan dan kesadaran dalam bersih lingkungan (Nita, 2020). Kegiatan serupa dilaksanakan di Disktrik Moswaren Kabupaten Sorong dalam rangka upaya kesadaran masyarakat dengan pengadaan bank sampah. Selan itu harapannya adalah perekonomian masyarakat meningkat (Ulfa & Sinen, 2020).

Masyarakat di Dusun Bungkus memiliki kebiasaan untuk mengolah sampah perkepala keluarga dengan menggali lubang untuk pembuangan sampah didepan rumah, sampah organic dan sampah plastic yang tidak dipilah langsung dibakar didalam lubang tersebut. Melihat kondisi tersebut muncul gagasan untuk mengolah sampah plastic masyarakat menjadi ikon dusun berbahan *ecobrick* bertuliskan "I Love BUNGKUS". Dampak negative sampah plastic terhadap lingkungan diantaranya penumpukan sampah dan pencemaran lingkungan sehingga langkah antisipasi dalam permasalahan berikut. Tidak semua memiliki fasilitas pengelolaan sampah dengan benar, sehingga *ecobrick* diharapkan dapat menjadi solusi permasalahan dusun agar tercipta lingkungan yang bersih dan sehat. Kegiatan penyuluhan pembuatan *ecobrick* dan pembuatan produk berupa kursi telah berhasil dilaksanakan dan efektif dalam pengendalian pencemaran lingkungan (Widiyarsi et al., 2021).

*Ecobrick* adalah metode pengelolaan sampah plastic berupa botol plastik bekas yang telah diisi dengan berbagai jenis sampah plastic kemudian dipadatkan hingga menjadi keras. *Ecobrick* adalah metode pengelolaan sampah plastic berupa botol plastik bekas yang telah diisi dengan berbagai jenis sampah plastic kemudian dipadatkan hingga menjadi keras (Andriastuti, Arifin, & Fitriani, 2019).

Pengumpulan sampah masyarakat dilakukan dengan memberikan plastic sampah pada masing-masing rumah. Sampah kemudia dikumpulkan setiap paginya untuk dipilah dan dibersihkan. Setelah sampah dirasa sudah cukup dilanjutkan dengan sosialisasi pengolahan sampah *Ecobrick* yang dilakukan pada bulan maret 2024. Sosialisasi dilakukan dengan metode ceramah dan praktek pembuatan *ecobrick* dari sampah yang sudah dikumpulkan kepada masyarakat dan siswa MIN 09 Ngawi.



Gambar 3. Poster Sosialisasi Dan Praktek *Ecobrick*



Gambar 4 Sosialisasi dan Praktek *Ecobrick*



Gambar 5 Hasil Plang Dusun *Ecobrick*

### Praktek Pembuatan Paving Dari Limbah Sampah Plastik

Terjadinya peningkatan sampah terus menerus yang berdampak pada kebersihan dan pencemaran lingkungan perlu sebuah upaya pencegahan dan penanggulangan. Kegiatan daur ulang sampah di Desa Negeri Lima dengan pembuatan paving block dari sampah plastic efektif untuk masyarakat. Hal tersebut juga dapat menjadi peluang pemasukan ekonomi serta menjadi alternatif pengolahan limbah. Kegiatan diawali dengan adanya sosialisasi, rencangan pemilahan sampah plastic, dan praktek pembuatan *paving block* (Lating & Dolang, 2022).

MIN 09 Ngawi memiliki 332 siswa aktif, setiap harinya MIN 09 Ngawi dapat menghasilkan 2 sak sampah dengan bobot kurang lebih 1 kilo. Keterbatasan tempat pembuangan sampah menyebabkan sampah menumpuk dibagian belakang sekolah. MIN 09 Ngawi memiliki 1 Lapangan voli yangmana masih berupa hamparan tanah dan belum dipasang paving. Sehingga munculah gagasan untuk mengolah limbah sampah platik sekolah menjadi *paving blok* untuk dipasang dilapangan voli MIN 09 Ngawi.

*Paving block* merupakan bahan bangunan yang diguakan untuk melapisi dan mengeraskan permukaan tertentu, dengan tetap memberikan celah untuk resapan air. Proses pengolahan sampah plastic menjadi *paving block* dilakukan dengan metode pelelehan limbah plastic, sampah plastic dicacah menjadi bagian kecil kemudian dilebur diatas api stabil sampai berubah menjadi bubur plastic. Kemudian bubur plastic di cetak dalam cetakan yang sudah ditaburi pasir dan dipress, kemudian hasil cetakan dimasukkan kedalam air untuk mempercepat pendinginan (Sudarso, Nicolaas, & Assa, 2021). Hasil dari 1 *paving Block* membutuhkan 1,4 kilogram sampah plastic.



Gambar 6 Sampah di MIN 09 Ngawi



Gambar 7 Proses Peleburan  
Sampah Plastik



Gambar. 8 Paving Dari Limbah Plastik

## DUSUN SPIRITUAL

### Pengajaran Bahasa Arab Di TPQ Nurul Iman

Pengajaran Bahasa Arab di TPQ Nurul Iman menggunakan metode pelafalan kata dalam Bahasa Arab oleh guru kemudian diikuti oleh seluruh santri, dilanjutkan dengan evaluasi hafalan kosakata tanpa adanya contoh dari guru. Metode tambahan yang digunakan dalam pengajaran Bahasa Arab berupa media kartu belajar Bahasa Arab, yang terdiri dari beberapa materi ajar yaitu :

- a. Kosakata Bahasa Arab nama-nama hari
- b. Kosakata Bahasa Arab nama-nama jari
- c. Kosakata Bahasa Arab angka 1-10
- d. Kosakata Bahasa Arab alat-alat sekolah
- e. Kosakata Bahasa Arab anggota tubuh

Selama pelaksanaan kegiatan pengajaran Bahasa Arab di TPQ Nurul Iman, pengajaran kosakata di TPQ Nurul Iman langsung diterapkan dengan penambahan kalimat ismi alam dan dhomir untuk laki-laki dan perempuan. Selama penyampaian materi santri menyimak dengan saksama hal ini ditandai dengan tercapainya hafalan kosakata dan penerapan dhomir dan ismi alam pada masing-masing kata diukur dengan posttest setelah pembelajaran.



Gambar 9. Arabic Card

### Peningkatan Kemampuan Menghafal Do'a Sehari-hari Dan Surat Pendek di TPQ Al-Mukhtariyat

Keberadaan Taman Pendidikan Al Qur'an dirancang dan difungsikan dalam mendukung pemberian pendidikan guna mencapai pendidikan nasional kaitanya dengan keimanan, perkembangan iman takwa serta keperibadian yang baik. Tempat tersebut juga diperuntukkan sebagai tempat belajar generasi islami dengan berbagai kegiatan diantaranya pengejaran doa-doa dan membaca Al Qur'an.

Lembaga pendidikan Al-Qur'an yang berkembang pesat menunjukkan kesadaran masyarakat pentingnya membaca dan menulis Al-Qur'an. Adanya lembaga taman pendidikan tersebut bertujuan mengembangkan potensi anak dalam membentuk sikap, pengetahuan, keterampilan religious melalui sebuah pendekatan yang disesuaikan dengan lingkungan dna perkembangan anak (Sulfiana et al., 2022). Santri di TPQ Al-Mukhtariyat yang didominasi oleh anak usia 4-7 tahun. Hafalan do'a sehari-hari dan Surat pendek merupakan bagian penting dalam pembentukan karakter dan spiritualitas anak. Melalui do'a dan surat-surat pendek mengajarkan nilai-nilai keagamaan kepada anak sejak usia dini. Penerapah Hafalan Do'a sehari-hari dan Surat pendek diTPQ Al-Mukhtariyat dilakukan dengan metode pelafalan do'a yang sudah dipotong perkalimat dan penyampaian arti masing-masing kalimat, kemudian kalimat tersebut disambukan dan dilafalkan bersama menjadi 1 do'a. Hafalan do'a sehari-hari dan surat pendek diukur dengan setor pada sesi akhir pembelajaran dan hafalan santri diukur dengan kartu hafalan. Agar hafalan semakin kuat do'a sehari-hari di buat dalam bentuk metode ajar berupa rekam mengaji agar dapat dibaca santri setiap sehabis mengaji.



Gambar 10. Kartu Hafalan Do'a Sehari-hari



Gambar 11. Kartu Hafalan Surat Pendek



Gambar 12 Rekal Do'a Sehari-hari

### Dusun Digital

#### Pembaruan Kemasan Jamu Meydis dan Pembuatan Video Iklan Produk Jamu Meydis

UMKM berpengaruh penting terhadap perkembangan ekonomi daerah. Pengenalan produk keluar daerah sampai keluar negeri dapat berpotensi baik bagi perkembangan usaha. Pengemasan dan pemberian label yang menarik menjadi strategi dalam pemasaran melalui media sosial agar produk dapat dikenal secara luas.

Usaha promosi melalui media sosial untuk meningkatkan nilai ekonomi suatu produk membutuhkan salah satu unsur penting yaitu pengemasan. Atau produksi wadah dengan desain yang menarik dan diminati efektif meningkatkan nilai jual usaha gula jahe di Desa Gunung Kijang. Selain itu dalam peningkatan nilai produk yakni pelabelan yang merupakan suatu identitas untuk mendeskripsikan bentuk produk tersebut. Pengemasan, pelabelan dan digital marketing untuk mengembangkan usaha dengan penemasan menarik serta menambah nilai jual agar dapat bersaing dengan produk sebelumnya dan sejenisnya (Sandra et al., 2023).

Jamu mesydis merupakan salah satu UMKM di Dusun Bungkus yang sudah berdiri sejak tahun 2014, dan sudah beberapa kali memperoleh penghargaan ditingkat kabupaten maupun nasional. Salah satu permasalahan yang terdapat pada UMKM jamu meydis ialah pada pemasaran jamu. Jamu mesydis sudah banyak dikenal oleh masyarakat namun belum memiliki integrasi visual yang dapat dipromosikan kepada konsumen. Sehingga muncul gagasan untuk membuat video iklan produk dan kemasan baru produk jamu dengan menyertakan komposisi dan khasiat produk jamu agar produk memiliki daya Tarik secara visual dan membangun citra produk yang lebih kuat dimata konsumen.

Video iklan dan kemasan produk yang menarik juga informatif merupakan alat yang sangat efektif untuk memperkenalkan produk kepada khalayak luas. Melalui video dan kemasan memungkinkan penyampaian

pesan secara visual sehingga dapat memancing perhatian konsumen. Video iklan digunakan untuk promosi melalui akun pribadi pelaku usaha, dikarenakan pelaku usaha menolak adanya pemasaran melalui media massa dengan alasan belum memiliki tegana dan peralatan yang memadai untuk produksi skala industry.

Tingkat keberhasilan pemasaran jamu melalui pembaruan kemasan yang menyertakan komposisi dan khasiat produk dapat diukur dengan adanya gelar produk jamu dipasar dan sharing informasi seputar khasiat jamu. Sedangkan tingkat keberhasilan pemasaran dari video iklan dapat diukur dengan bertambahnya permintaan pesanan jamu, sehingga produsen dapat mengolah jamu setiap hari bukan hanya waktu-waktu tertentu saja.



Gambar 13. Kemasan Instan dan Botol Jamu Meydis



Gambar 14 Gelar Produk di Pasar Jogorogo



Flowchart 1 Keberhasilan Pengabdian Masyarakat

## 6. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa program yang sudah dilaksanakan memiliki tingkat keberhasilan yang cukup memenuhi target indicator, adapun kegiatan yang dilakukan sudah memberikan manfaat kepada masyarakat dan mampu meningkatkan potensi sumber daya masyarakat di Dusun Bungkus. Titik penting dari hasil kegiatan pengabdian masyarakat sebagai berikut:

- a) Bidang kesehatan: Upaya Pencegahan Stunting Melalui Edukasi Gizi. Masyarakat mengetahui pentingnya gizi seimbang untuk tumbuh kembang anak serta memiliki pemahaman yang baik untuk mencegah anak mengalami stunting. Selain itu juga diberikan wawasan terkait DBD secara umum karena terdapat warga yang mengamali DBD satu bulan sebelum kegiatan pengabdian dilaksanakan.
- b) Bidang kreativitas lingkungan: Pengendalian Limbah plastik Menjadi Kerajinan Kreatif *Ecobrick*. Masyarakat mengetahui pentingnya pemilahan sampah untuk dibuang dan diolah agar tidak mencemari lingkungan. Denan pengolahan sampah yang tepat diharapkan kebersihan dan kesehatan lingkungan lebih terjaga. Praktek Pembuatan Paving Dari Limbah Sampah Plastik berdampak masyarakat dapat mengetahui dan memanfaatkan limbah plastic agar bisa dimanfaatkan kembali, agar tidak mencemari lingkungan dengan tumpukan limbah plastic yang biasanya dibakar atau dibiarkan mengggunung disuatu sudut halaman rumah. Masyarakat diharap agar lebih aktif, kreatif dan inovatif agar tercipta lingkungan bersih dan sehat.
- c) Bidang spiritual: Secara spiritual kegiatan ini berdampak pada pengembangan pengajaran Bahasa Arab Di TPQ Nurul Iman. Santri dapat mengaplikasikan pembelajaran Bahasa arab sebagai media untuk keilmuan dan keagamaan dan sebagai wadah untuk meningkatkan kemampuan kognitif dan kemampuan berpikir. Peningkatan Kemampuan Menghafal Do'a Sehari-hari Dan Surat Pendek diTPQ Al-Mukhtariyat juga diikuti secara antusias oleh santri yang mana santri menerapkan do'a dalam kehidupan sehari-hari sebagai ibadah qouliyah dan dapat menyempurnakan sholatnya melauai hafalan surat pendek.
- d) Bidang pengembangan potensi: Pembaruan Kemasan Jamu Meydis dan Pembuatan Video Iklan Produk Jamu Meydis. Produsen jamu mendapatkan lebih banyak konsumen dan kepercayaan dari konsumen sehingga dapat meningkatkan nilai produk jamu dan meningkatkan konversi penjualan. Tindak lanjut kegiatan melalui sosialisasi dan aksi diharap dapat terus berjalan dan berkembang.

Saran: pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat penting, perlu dan terus dilakukan guna meningkatkan pengetahuan, pemahaman, kreativitas masyarakat agar tercipta lingkungan yang bersih, sehat, aman dan kondusif.

## 7. DAFTAR PUSTAKA

- Ainin, Q., Arianto, Y., & Kinanthi, C. A. (2023). Hubungan Pendidikan Ibu, Praktik Pengasuhan Dan Sanitasi Lingkungan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Di Desa Lokus Stunting Wilayah Kerja Puskesmas Paron Kabupaten Ngawi. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 11(1), 89-92.
- Andriastuti, B. T., Arifin, A., & Fitriani, L. (2019). Potensi Ecobrick Dalam Mengurangi Sampah Plastik Rumah Tangga Du Kecamatan Pontianak Barat. *Jurnal Teknologi Lingkungan Lahan Basah*, 7(2).
- Burhanudin, Santoso, K. A., & Utami, R. N. (2023). Optimalisasi Potensi Lokal dan Pemberdayaan Masyarakat Desa Cikembulan Untuk Meningkatkan Perekonomian dan Kesejahteraan. *PAMASA Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(1), 22-23.
- Dungga, E. P., Sri, I. A., & Seleman, I. (2022). Hubungan Pendidikan Dan Pekerjaan Orang Tua Dengan Status Gizi Anak. *Jurnal Jambura*, 4(2), 992-994.
- Fitriani, & Darmawi. (2022). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Di Desa Arongan Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya. *Jurnal Biology Education*, 10(1), 23-30.
- Lating, Z., & Dolang, M. W. (2022). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pembuatan Paving Block dari Sampah Plastik. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (Pkm)*, 5(3), 856-864. <https://doi.org/10.33024/jkpm.v5i3.5308>
- Nita, K. (2020). Pengoptimalisasian Kebersihan Lingkungan Guna Meningkatkan Kesehatan Masyarakat Kampung Babakan RW 11 Desa Cisondari. *Natural Science [Diakses 11 Juli 2022]*, 6(1), 41-53.
- Nofitasari, A., Yusnayani, C., & Novianti, N. (2023). Optimalisasi Sumber Daya Alam Lokal Melalui Pengembangan Masyarakat Dalam Rangkaian Kuliah Kerja Nyata (KKN) Di Desa Polua Kabupaten Konawe. *Jurnal Mandalika Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 88-89.
- Pentury, G. M., Risambessy, A., Sijabat, A., & Leuhery, F. (2023). Strategi Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Sebagai Upaya Meningkatkan Usaha Masyarakat Di Desa Lilibooi. *Community Development Journal*, 4(2), 3854-3856.
- Pibriyanti, K., Ariefianto, A. T., Santoso, L. M., Hanifa At-Tamami, R., Harahap, K., Rahmawati, N. F., Findiyani, M. A., Khoirunnisaa, S., Ayudani, T., Luthfiya, L., Nurohmi, S., Studi, P., Gizi, I., Kesehatan, I., & Bringin, P. (2024). Pemberian Makanan Tambahan (PMT) Modifikasi pada Balita Gizi Kurang dan Peningkatan Pengetahuan Ibu. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 678-689. <https://doi.org/10.31949/jb.v5i1.7956>
- Pibriyanti, K., Luthfiya, L. ', Amala, N., Puspitarini, A. A., Yudhawati, R. M., Syafa, H., Fauziyah, J., Ramanda, K., Suryadie, L., Qolbi, M., Ilmu, P., Fakultas, G., & Kesehatan, I. (2023). Upaya Pencegahan Stunting Melalui Edukasi Pemberian Makan Bayi dan Anak pada Ibu di Posyandu Melati 6 Desa Precet. *Silviana Wijayanti*, 4(4), 16. <https://doi.org/10.31949/jb.v4i4.6674>
- Sadat, A., Nastia, & Hastuti. (2021). Optimalisasi Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Potensi Desa Wisata Di Kabupaten Buton Selatan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(3), 261-262.
- Sandra, E., Hendri, A., Ayati, Z., & Octaviani, B. (2023). Packaging Labeling Dan Digital Marketing Sebagai Strategi Pemasaran Ukm Gulajahe Desa

- Gunung Kijang. *Community Development*, 4(2), 4144-4148.
- Sulfiana, Faridah, Sudirman, & Kusnadi. (2022). Pendampingan Hafalan Doa-Doa Harian Dan Juz 30 di Tk/Tpa Nurul Hayat Dusun Safaere Desa Puncak Kecamatan Sinjai Selatan. *Jurnal Panrita : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 12-21.
- Situmeang, S. M. (2021). Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Melalui Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Sebagai Wujud Tri Dharma Perguruan Tinggi. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat 2021*, pp. 1091-1097.
- Sudarso, Nicolaas, S., & Assa, V. (2021). Pemanfaatan Limbah Plastik Untuk Pembuatan Paving Block. *Jurnal Teknik Sipil Terapan*, 3(2), 102-103.
- Syahwildan, M., Riyanto, K., & Tan, E. (2023). Optimalisasi Potensi Wilayah dan Pengembangan Sumber Daya Lokal Guna Peningkatan Kemandirian Masyarakat Dengan Pendekatan Desa Digital. *Jurnal Lentera Pengabdian*, 1(1), 1-6.
- Ulfa, N. A., & Sinen, K. (2020). Pengenalan Kebersihan Lingkungan Melalui Fasilitas Bank Sampah Di Distrik Moswaren Kabupaten Sorong Selatan. *Jurnal Abdimasa Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 3-6. <https://unimuda.e-journal.id/jurnalabdimasa/article/view/1007%0Ahttps://unimuda.e-journal.id/jurnalabdimasa/article/download/1007/592>
- Widijati Imam, C., Ariyanti, R., & Prasetya P, V. D. (2022). Edukasi Kesehatan Dalam Upaya Pencegahan Penyakit Diabetes Di Era Pandemi Covid-19. *Edukasi Masyarakat Sehat Sejahtera (EMaSS) : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 20-23. <https://doi.org/10.37160/emass.v4i2.22>
- Widiyasari, R., Zulfitriya, & Fakhirah, S. (2021). Pemanfaatan Sampah Plastik Dengan Metode Ecobrick Sebagai Upaya Mengurangi Limbah Plastik. *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, 1-10.